Pelajaran 2

Membangun Wisata



http://populartourismplace.com



http://populartourismplace.com

Pembelajaran Kesatu

Menemukan Ide Pokok Berbagai Teks Nonsastra dengan Teknik Membaca Cepat

1. Membaca Cepat Teks dengan Kecepatan 250 Kata/Menit

Teknik Membaca Secara Cepat

1. Bacalah teks pada kelompok-kelompok kata, bukan kata demi kata
2. Hindari mengulang-ulang kata atau kelompok kata yang telah dibaca!
3. Hindari berhenti lama di awal baris atau kalimat. Hal itu dapat memutuskan hubungan makna antarkalimat atau antarparagraf
4. Temukan kata-kata kunci yang menjadi tanda awal dari adanya gagasan utama sebuah kalimat
5. Abaikan kata-kata tugas yang sifatnya berulang-ulang, misalnya yang, di, dari, pada, dan, kepada, untuk, dan sebagainya
6. Apabila bacaannya ditulis dalam kolom-kolom kecil (seperti di surat kabar), arah gerak mata bukan ke samping secara horizontal tetapi ke bawah (vertikal)

2. Menemukan Ide Pokok Paragraf dalam Teks

Ide pokok adalah ide/gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf.

Dalam satu paragraf, ada kalimat pokok atau kalimat kunci. Kalimat itu mengandung ide pokok paragraf

Ide pokok bisa berada di awal, tengah, awal dan akhir

Pembelajaran Kedua

Menulis Paragraf Narasi

- Menunjukkan karakteristik paragraf naratif
- Mengidentifikasi struktur paragraf naratif
- Mengembangkan sebuah topik menjadi kerangka paragraf naratif (dengan memerhatikan kronologi waktu dan peristiwa)
- Menulis paragraf naratif dengan mengurutkan waktu dan peristiwa sesuai kerangka
- Menyunting paragraf narasi yang ditulis teman



http://encepfr.blogspot.com

Istilah narasi berasal dari bahasa Latin, *narratio* yang berarti cerita. Paragraf narasi adalah paragraf yang isinya menyajikan rangkaian peristiwa yang disusun secara beruntun, susul-menyusul hingga menjadi serangkaian peristiwa yang menarik. Paragraf narasi dikembangkan berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.

Langkah-langkah Menyusun Kerangka

1. **Merumuskan ide secara jelas dalam kalimat lengkap. Ide ini menjadi dasar untuk pengklasifikasian, koordinasi, dan subordinasi.**
2. **Mencatat kerja semua ide yang timbul dari pikiran atau yang dikumpulkan dari sumber tertulis maupun lisan.**
3. **Mengatur ide dengan menggabungkan sesuai dengan kelompoknya.**
4. **Mencatat setiap kelompok ide yang telah dipersiapkan dan diatur dengan baik.**
5. **Ide-ide setiap kelompok dipikirkan kembali, apakah masih ada yang kurang, atau mungkin perlu diperluas.**
6. **Semua kelompok kalimat yang masing-masing sudah disusun baik dan terinci diatur menjadi satu kerangka dari seluruh karangan.**

Pembelajaran Ketiga

Mengidentifikasi Unsur-Unsur Bentuk Suatu Puisi yang Disampaikan secara Langsung ataupun Melalui Rekaman

Unsur-unsur pembentuk puisi : rima, diksi, majas, pengimajian, dan simbolisasi atau perlambangan.

Rima adalah perulangan bunyi yang sama pada puisi

Diksi adalah pemilihan kata

Majas adalah bahasa kias untuk menimbulkan efek tertentu

Pengimajian (citraan) adalah kata atau gabungan kata dalam yang menggugah indra

Simbolisasi (perlambangan) digunakan untuk mengkonkretkan hal-hal yang akan disampaikan, misalnya untuk mengungkapkan gadis yang cantik, anggun, harum, suci, putih, dan bersih, pengarang cukup melambangkannya dengan kata melati.